

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C KARANGKETUG DI KOTA PASURUAN

Wahyu Maulidika Wardana

Taruna PTDI-STTD

Jl. Raya Setu No.89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

Ir. Hardjana, M.STr

Dosen PTDI-STTD

Jl. Raya Setu No.89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

Tatang Adhiatna, ATD, M.Sc

Dosen PTDI-STTD

Jl. Raya Setu No.89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

ABSTRACT

Pasuruan City has a terminal located on the outskirts of the city, namely Terminal Type C Karangketug which has an area of 1,900 m². Terminal land that does not meet the standards is an obstacle for this terminal. Karangketug Terminal does not have main and supporting facilities that are in accordance with the standard type C terminal function. This makes the performance of terminal services to public transport users worse. The existence of City Transportation that serves passengers outside the terminal area worsens the road performance around the Karangketug Type C Terminal. For the solution, it is necessary to optimize the terminal to improve the performance of terminal services and improve operational performance in the terminal supervision area by handling the surrounding area of the Karangketug terminal. The handling carried out is to transfer public transportation by entering the terminal so that there are no more fleets waiting for passengers outside the terminal.

Keywords: Type C Terminal, Terminal Revitalization, Terminal Service Performance, Operational Performance

ABSTRAK

Kota Pasuruan memiliki terminal yang berlokasi di pinggiran kota, yaitu Terminal Tipe C Karangketug yang memiliki luas 1.900 m². Lahan terminal yang kurang memenuhi standar menjadi kendala dari terminal ini. Terminal Karangketug tidak memiliki fasilitas utama dan penunjang yang sesuai dengan standar fungsi terminal tipe C. Hal ini membuat kinerja pelayanan terminal terhadap pengguna angkutan umum menjadi buruk. Adanya Angkutan Kota yang melayani penumpang di luar kawasan terminal memperburuk kinerja jalan di sekitar Terminal Tipe C Karangketug. Untuk solusinya perlu dilakukan pengoptimalan terminal untuk memperbaiki kinerja pelayanan terminal dan memperbaiki kinerja operasional di daerah pengawasan terminal dengan melakukan penanganan sekitar kawasan terminal Karangketug. Penanganan yang dilakukan yaitu melakukan pemindahan angkutan umum dengan memasuki terminal sehingga tidak terdapat lagi armada yang menunggu penumpang di luar terminal.

Kata Kunci: Terminal Tipe C, Pengoptimalan terminal, Kinerja pelayanan terminal, Kinerja Operasional

PENDAHULUAN

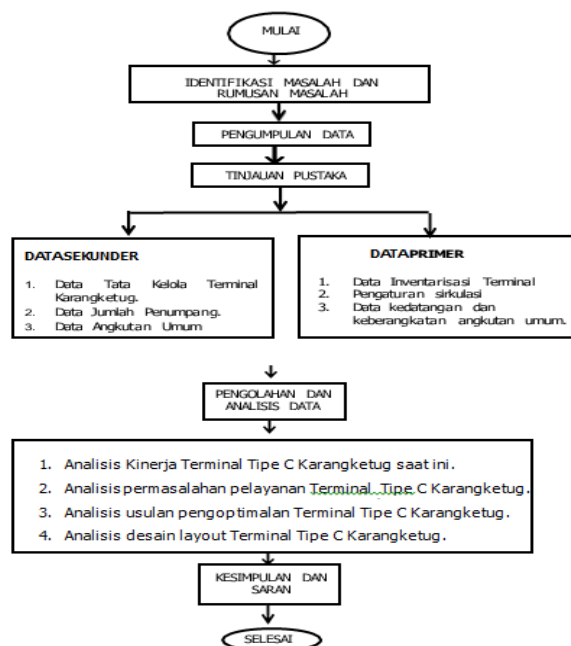
Seiring dengan perkembangan zaman, aktifitas masyarakat juga mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kota Pasuruan yang memerlukan prasarana transportasi khususnya transportasi jalan salah satunya yaitu terminal penumpang yang didukung dengan fasilitas yang layak dan memadai. Terminal Karangketug merupakan salah satu terminal tipe C yang ada di Kota Pasuruan dan tepatnya berada pada Kecamatan Gadingrejo yang merupakan kawasan pasar dan pertokoan di Kota Pasuruan. Terminal Karangketug melayani angkutan kota dan memiliki 10 trayek yang aktif dan mencakup hampir keseluruhan Kota Pasuruan. Oleh karena itu terminal ini memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan angkutan umum khususnya angkutan kota di Kota Pasuruan.

Permasalahan lain yang melatarbelakangi yaitu banyak fasilitas yang tidak terpenuhi dalam Terminal Karangketug yang mengakibatkan ketidaknyamanan para penumpang. Selain itu, banyak angkutan kota dari beberapa trayek yang ada di Terminal Karangketug tidak masuk ke dalam terminal yang diakibatkan oleh luas wilayah yang tidak mencukupi. Sirkulasi antara penumpang dan angkutan perkotaan dapat menyebabkan terancamnya keselamatan masing-masing pihak. Tidak adanya pengawasan yang lebih terhadap operasional dan kinerja angkutan yang ada di Terminal Karangketug mengakibatkan tidak optimalnya kinerja terminal ini.

Agar terwujud fungsi terminal yang di harapkan dapat menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intermoda dan antarmoda, serta dilengkapi dengan fasilitas terminal yang meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, maka Terminal Karangketug dalam penyelenggaraannya perlu dilakukan evaluasi sehingga dapat memberikan jasa pelayanan terutama jasa pelayanan angkutan umum yang di harapkan tersebut.

Untuk mewujudkan fungsi terminal yang diharapkan tersebut, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Optimalisasi Terminal Tipe C Karangketug Di Kota Pasuruan” sebagai bahan kajian untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan terminal di Kota Pasuruan.

METODOLOGI



Gambar 1 Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Terminal Tipe C Karangketug

Tabel 1 Perhitungan Demand Kendaraan

No	Kode Trayek	Jumlah Armada	RIT	Jumlah Armada / Trayek	Jumlah Armada / Hari
		a	b	$c = a \times b$	$d = \sum c$
1	Lyn F	7	4	28	108
2	Lyn G2	13	4	52	
3	Lyn G3	7	4	28	

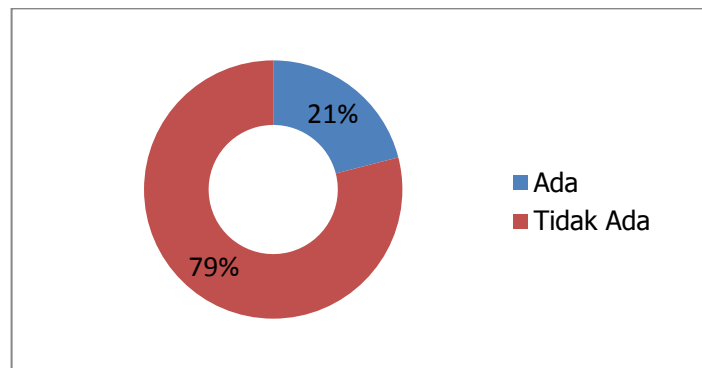
Tabel 2 Perhitungan Demand Penumpang

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	Kapasitas	Frekuensi (kendaraan)	Load Factor (orang)	Jml pnp /kendaraan (orang)	Jumlah pnp/jam (orang)	Jumlah pnp/hari
		A	b	c	d	e	f	G
						$(d \times b)$	$(e \times c)$	$(fx 10 \text{ jam})$
1	Lyn F	13	12	6	21%	3	18	180
2	Lyn G2	7	12	4	30%	4	16	160
3	Lyn G3	7	12	3	16%	2	6	60
Jumlah Penumpang Per Hari								400

Tabel 3 Perhitungan Luas Lahan Terminal Setelah Penyelesaian

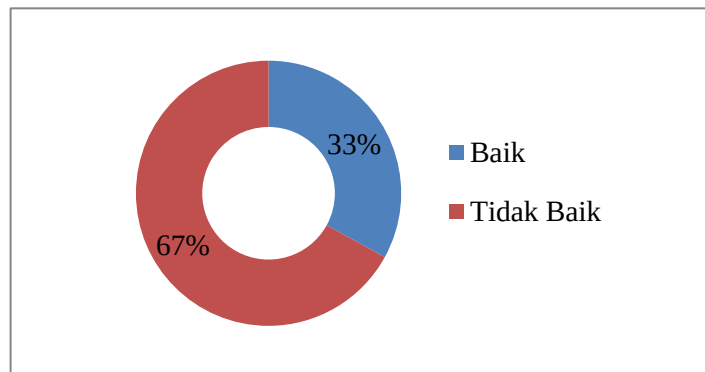
NO	Fasilitas	Luas (m ²)
FASILITAS UTAMA		
1	Jalur keberangkatan	772,2
2	Jalur kedatangan	420
3	Ruang tunggu penumpang	94,5
4	Kantor Terminal	36
5	Parkir Kendaraan	120
FASILIAS PENUNJANG		
1	Musholla	17,5
2	Toilet	14
3	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	30
4	Fasilitas Kios/Kantin	37,8
5	Menara Pengawas dan Pos Keamanan	16
6	Taman Penghijauan	462,6
Jumlah		2020,6

Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yakni 2.020,6 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting yakni sebesar 1.900 m². Maka luas lahan yang masih tersisa yakni: $2.020,6 - 1.900 = -120,6 \text{ m}^2$. Untuk luas lahan yang kurang, dengan memperluas lahan disekitar Terminal Tipe C Karangketug untuk tempat fasilitas kendaraan pribadi yang belum ada di terminal.



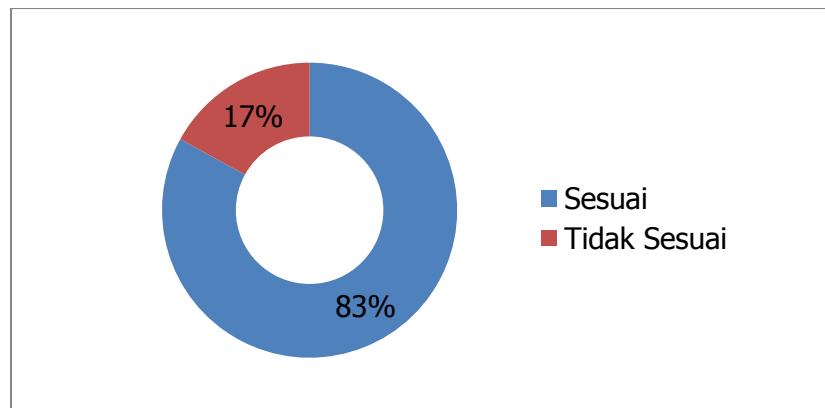
Gambar 2 Ketersediaan Fasilitas Terminal Tipe C Karangketug

Pada kondisi eksisting saat ini, ketersediaan fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C Karangketug yaitu 12 fasilitas ada dan 44 fasilitas tidak ada dari 56 keseluruhan fasilitas menurut PM 24 Tahun 2021. Fasilitas yang terdapat pada Terminal Tipe C Karangketug yaitu: jalur keberangkatan kendaraan umum, jalur kedatangan kendaraan umum, tempat parkir kendaraan umum, ruang tunggu, papan perambuan dalam terminal, bangunan kantor terminal, kios/kantin, pos pemeriksaan / redistribusi, fasilitas peribadatan, toilet, fasilitas perdagangan, area merokok.



Gambar 3 Kondisi Fasilitas Terminal Tipe C Karangketug

Pada kondisi eksisting saat ini, kondisi fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C Karangketug yaitu 4 fasilitas dalam kondisi baik, dengan presentase 33% dan 8 fasilitas dalam kondisi tidak baik, dengan presentase 67%. Fasilitas yang dalam kondisi baik yaitu: jalur kedatangan kendaraan umum, jalur keberangkatan kendaraan umum, kios/kantin, ruang tunggu.



Gambar 4 Pemanfaatan Fasilitas Terminal Tipe C Karangketug

Pada kondisi eksisting saat ini, pemanfaatan fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C Karangketug yaitu 10 fasilitas dalam kondisi sesuai dengan pemanfaatannya, dengan presentase 83% dan 2 fasilitas dalam kondisi tidak sesuai dengan pemanfaatannya, dengan presentase 17%. Fasilitas yang sesuai dengan pemanfaatannya yaitu: Jalur keberangkatan kendaraan umum, jalur kedatangan kendaraan umum, tempat parkir kendaraan umum, ruang tunggu, bangunan kantor terminal, kios/kantin, pos pemeriksaan / redistribusi, fasilitas peribadatan, toilet, dan fasilitas perdagangan.

Analisis Sirkulasi Terminal

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Karangketug. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik fasilitas kinerja dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting Terminal agar penggunaan Terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya

1. Tata Letak Fasilitas
Untuk perubahan tata letak fasilitas Terminal Karangketug yakni ruang parkir kendaraan pribadi/pengantar dikarenakan sebelumnya parkir kendaraan pribadi dengan angkutan perdesaan masih bercampur sehingga tidak optimalnya kinerja Terminal Karangketug.
2. Usulan yang dilakukan untuk fasilitas Terminal mencakup kelengkapan fasilitas baik yang sudah ada maupun fasilitas yang belum tersedia semisal ruang tunggu penumpang, ruang istirahat sopir, dan bangunan kantor Terminal yang belum ada. Dengan perubahan luas dan penambahan fasilitas di harapkan untuk mengoptimalkan fungsi Terminal.
3. Pengaturan sirkulasi
Bercampurnya angkutan pekotaan dengan kendaraan pribadi membuat lahan Terminal menjadi sempit, maka perlunya pengaturan sirkulasi, parkir dan rambu bagi kendaraan pribadi dan angkutan umum sehingga tidak terjadi konflik antara angkutan perdesaan dan kendaraan pribadi maka kinerja Terminal dapat teroptimal.
4. Perlunya Pengawasan
Adapun masalah yang ada perlu peningkatan pengawasan di dalam maupun di luar Terminal sehingga lebih angkutan umum dapat mempergunakan faslitas Terminal sesuai dengan fungsi dan kegunaanya. Misalnya penarikan retribusi harus berada didalam Terminal, maka pengemudi angkutan umum akan sadar untuk memasuki Terminal dan menaik turunkan penumpang pada fasilitas yang telah disediakan. Juga dengan ditambahkannya pos keamanan dan menara pengawas dapat memenuhi standar operasional Terminal di sektor keamanan.

5. Arus Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi pergerakan dapat berupa sirkulasi kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Hal ini perlu diperhatikan demi menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa Terminal untuk menggunakan Terminal. Pada usulan Terminal, sirkulasi kendaraan tidak banyak berubah dari sirkulasi sebelumnya untuk angkutan umum, namun untuk kendaraan pribadi sudah dipisahkan dari sirkulasi angkutan perkotaan. Dalam rancangan yang baru telah dipertimbangkan dan telah ditinjau dari kriteria perencanaan Terminal, antara lain :

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang angkutan perkotaan harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan didalam Terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.
- d. Penanganan retribusi Terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu lintas.
- e. Turun naik penumpang dan parkir angkutan perkotaan harus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi angkutan perkotaan dan dengan memperhatikan keamanan penumpang.
- f. Tata ruang dalam dan luar bangun Terminal harus ditata memberikan kesan yang nyaman dan akrab. harus ditata sedemikian rupa sehingga rasa aman, lancar, dan tertib

Rekomendasi Peningkatan Kinerja Terminal

Berdasarkan dari analisis data, didapatkan permasalahan yang terjadi pada Terminal Tipe C Karangketug sehingga diperlukannya penanganan dengan melakukan pengoptimalan pelayanan terminal tersebut. Berikut merupakan usulan penanganan permasalahan.

Tabel 4 Usulan Penanganan

NO	USULAN
1	Tata Letak Fasilitas
2	Peningkatan Pelayanan Terminal
3	Arus Sirkulasi Terminal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Terminal Karangketug saat ini dengan 108 kendaraan yang keluar masuk terminal dan 400 penumpang perharinya masih belum bisa menampung semua kendaraan maupun penumpang di Terminal Karangketug sehingga belum bisa dikatakan optimal pada saat ini.
2. Masih terdapat fasilitas yang belum tersedia di Terminal Karangketug untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu menurut PM No. 24 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas di Terminal Karangketug sebesar 21% dan ketidaktersediaan fasilitas sebesar 79% dengan 67% dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk. Selain kurangnya fasilitas yang ada di terminal, juga terdapat beberapa fasilitas terminal dengan kondisi buruk maupun penempatan dan pemanfaatan fasilitas yang tidak tepat sehingga perlu adanya perbaikan tata letak yang tepat sesuai kebutuhan fasilitas tersebut.

3. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksisting fasilitas terminal Karangketug dengan melakukan perhitungan kebutuhan luas lahannya. Maka didapatkan hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan di Terminal Karangketug beserta luas lahannya. Berikut beberapa fasilitas yang dibutuhkan yaitu parkir kendaraan pribadi dengan kebutuhan luas lahan 120 m^2 , ruang istirahat sopir dengan kebutuhan luas lahan 30 m^2 , ruang tunggu penumpang dengan kebutuhan luas lahan $94,5 \text{ m}^2$, pos pengamanan dengan kebutuhan luas lahan 16 m^2 , dan taman dengan kebutuhan luas lahan $462,6 \text{ m}^2$.
4. Dari hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan peningkatan fasilitas Terminal Karangketug selanjutnya dilakukan penataan ulang pada tata letak fasilitas terminal yang memperhatikan kriteria dan arus sirkulasi di dalam terminal agar tidak terjadi konflik antara angkutan perkotaan, kendaraan pribadi, maupun penumpang dan mengutamakan kemudahan untuk calon penumpang agar kinerja pelayanan di Terminal Karangketug dapat terlaksana dengan optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan saran dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk pihak Dinas Perhubungan agar dapat memenuhi dan menyediakan kekurangan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Karangketug yang sesuai dengan standar yang diatur pada PM No. 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015, serta melakukan perubahan tata letak pada Terminal Karangketug berdasarkan kedekatan komponen agar penggunaan terminal dapat lebih efektif dan efisien.
2. Petugas terminal melakukan pengawasan terhadap operasi angkutan umum agar beroperasi, menaikkan dan menurunkan penumpang di tempat yang telah ditentukan. Serta melakukan pengaturan sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan dan penumpang agar tidak terjadi konflik yang mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Karangketug.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan, kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan juga pelajaran yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini. Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, serta instansi dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu penyediaan data dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- _____, 2003, Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Angkutan Umum, Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2013, Peraturan Menteri Perhubungan No 98 tentang Standar

Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan No 132 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

_____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan No 24 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

_____, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Jakarta : Direktorat Jendral Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum.